

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**  
**SEMESTER KHUSUS 2016**  
**UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**GUNUNGKIDUL**

**Jalan Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul**

Telp : (0273) 919191



**Disusun Oleh :**  
**Afrillia Ayu Wulandani**  
**13102241007**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta, lokasi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dengan :

Nama : Afrillia Ayu Wulandani  
NIM : 13102241007  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 18 Juli – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan senin sampai jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

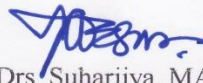
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Lapangan PPL



Dr. Entoh Tohani, M.Pd.  
NIP. 19800512 200501 1 001



Drs. Suharjiya, MA  
NIP. 19660511 1995121 009

Mengetahui,

Kepala UPT SKB Gunungkidul

  
Khaliyanto Utomo, SIP  
NIP. 19650515 198602 1 008

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis sebagai Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dapat melaksanakan serta menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak. Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan praktik pengalaman lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada tanggal 18 Juli 2016 – 15 September 2016. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada kami. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Rochmat Wahab, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY
2. Tim LPPMP UNY yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
3. Bapak Entoh Tohani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok PPL di UPT SKB Gunungkidul yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
4. Bapak Khahyanto Utomo, SIP, selaku kepala UPT SKB Gunungkidul yang membimbing serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar selama pelaksanaan PPL.
5. Bapak Drs. Suharjiya, M.A, selaku pembimbing lembaga yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL di UPT SKB Gunungkidul.
6. Bapak/ Ibu staff Tata Usaha dan Pamong Belajar UPT SKB Gunungkidul yang telah membimbing pelaksanaan PPL.

7. Warga Belajar Kesetaraan SKB Gunungkidul atas partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul.
8. Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Safira yang senantiasa memberikan waktu dan bimbingannya dalam kegiatan pembelajaran
9. Warga Masyarakat dusun Trowono, Paliyan, Gunungkidul
10. Rekan-rekan PPL satu kelompok atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL
11. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membant pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Selain itu kami juga mohon maaf dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program-program kami. Kiranya tidak banyak yang dapat kami lakukan, besar harapan kami, seluruh kegiatan kami selama pelaksanaan PPL dapat bermanfaat bagi lembaga SKB Gunungkidul, sampai terselesaikannya laporan akhir ini.

Apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program-program yang kami laksanakan dalam program PPL, kami memohon maaf kepada semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan PPL berikutnya khususnya bagi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul.

Yogyakarta, September 2016  
Penyusun,

**Afrillia Ayu Wulandani**  
NIM: 13102241007

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI .....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL..	6
BAB II.....	8
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL .....	8
A. PERSIAPAN .....	8
B. PELAKSANAAN.....	10
C. EVALUASI.....	31
D. ANALISIS HASIL .....	31
E. REFLEKSI .....	49
BAB III .....	51
PENUTUP.....	51
A. KESIMPULAN .....	51
B. SARAN.....	51
LAMPIRAN.....	54

## **Lampiran**

Lampiran 1. Matriks .....
Lampiran 2. Catatan Mingguan .....
Lampiran 3. RPP .....
Lampiran 4. Dokumentasi .....
Lampiran 5. Modul Pelatihan Bros.....
Lampiran 6. Rekap Dana Pelaksanaan Program .....

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016**  
**UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul**  
**Jl. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul**

Telp : (0273) 919191

Disusun oleh:  
**Afrillia Ayu Wulandani**  
**13102241007**

**ABSTRAK**

*Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Program PPL yang dilaksanakan di SKB Gunungkidul yaitu program-program yang mendukung program yang sudah diadakan oleh SKB Gunungkidul. Program-program tersebut yaitu pendampingan PAUD dan Program Kesetaraan Paket C.*

*Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul. Observasi dilakukan dengan metode wawancara dan melihat langsung aktivitas kegiatan di UPT SKB Gunungkidul. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian ditentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di UPT SKB Gunungkidul. Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu Diklat Pengembangan Media, Metode & Bahan Ajar PAUD; Pembuatan Video Media Pembelajaran Kesetaraan Gender; Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan; Mobilee Library; Kumpul Bocah; Outbound PAUD; Pelatihan Bros Akrilik; dan Pelatihan Pengolahan Sampah Gelas Menjadi Tatakan Gelas.*

*Adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman di lapangan, baik pengalaman di mengajar maupun pengelolaan administrasi pendidikan nonformal. Dan menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok Pengalaman tersebut mampu sebagai perbandingan antara keadaan pembelajaran di perkuliahan dan kenyataan di lapangan. Sehingga dengan hasil perbandingan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya.*

**Kata Kunci : PPL, Mahasiswa, Program**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Gambaran Umum Lembaga**

Secara umum keadaan UPT SKB Gunungkidul dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Gunungkidul untuk melakukan observasi. Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Gunungkidul yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

##### **a. Profil SKB Gunungkidul**

Nama lembaga : UPT sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul

Alamat : Jl.Pemuda No.21, Baleharjo,Wonosari,  
Gunungkidul

No telepon : 0273919191

Akte notaris : Keputusan Bupati No. 184/KPTS/2001

NPWP : 00.015.184.5.542.000

Email : [skb\\_gunungkidul@yahoo.com](mailto:skb_gunungkidul@yahoo.com)

Website : [www.skb-gunungkidul.com](http://www.skb-gunungkidul.com)

##### **b. Visi dan Misi**

Visi lembaga SKB Gunungkidul adalah pengembangan pusat data, percontohan program Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal (PNFI).



Misi SKB Gunungkidul adalah untuk :

- 1) Mewujudkan pusat data Pendidikan Non Formal Informal.
- 2) Melaksanakan percontohan Program Pendidikan Non Formal dan Informal yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional.
- 4) Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal.
- 5) Melaksanakan Pengembangan Model Pendidikan Non Formal dan Informal

**c. Tugas Pokok UPT SKB Gunungkidul :**

Menurut Peraturan Bupati No 131 tahun 2008, Pasal 3, tugas pokok UPT SKB Gunungkidul adalah melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program kesetaraan dan kursus institusional.

**d. Fungsi UPT SKB Gunung kidul :**

Peraturan Bupati No.131 tahun 2008 pasal 4 menjelaskan bahwa Fungsi UPT SKB Gunungkidul adalah :

- 1) Penyusunan rencana kegiatan UPT
- 2) Penyusunan kebijakan teknis UPT
- 3) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus Institusional
- 4) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- 5) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- 6) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang penyelenggaraan dan

pembuatan percontohan program pendidikan kesetaraan dan kursus institusional dan,

- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

**e. Fasilitas UPT SKB Gunungkidul**

UPT SKB Gunungkidul memiliki gedung perkantoran, gedung pembelajaran, ruang komputer, asrama, aula, masjid dan fasilitas olahraga. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki TBM mobilee dengan fasilitas satu unit mobile keliling, akan tetapi mobile tersebut jarang sekali dioperasikan karena tidak ada tenaga untuk mengoperasikannya. UPT SKB Gunungkidul memiliki pendopo yang biasanya digunakan untuk ruang pertemuan. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki perpustakaan dengan berbagai judul buku serta lapangan olahraga yang biasanya digunakan untuk olahraga para karyawan UPT SKB Gunungkidul seperti voli, basket maupun tenis.

**f. Program SKB Gunungkidul**

SKB Gunungkidul memiliki beberapa program PNF yang dilaksanakan, yaitu:

**1) PAUD**

PAUD SKB Gunungkidul memiliki tujuan meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak usia dini sesuai tahap perkembangannya, meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, serta membina kerjasama yang baik dengan organisasi-organisasi yang peduli dengan PAUD guna meningkatkan optimalisasi layanan PAUD. Dana untuk pelaksanaan PAUD berasal dari dana APBD dan orang tua wali.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersedia APE yang cukup lengkap, namun untuk permainan luar kondisinya tidak baik karena belum ada dana untuk memperbaiki dan melakukan perawatan. Selain KB Handayani, SKB juga

memiliki PAUD binaan di setiap kecamatan yang berjumlah 6 SPS. Namun, SPS tersebut tidak berjalan optimal karena biaya operasional tidak semua dapat dibiayai oleh SKB. Jika ingin mengadakan program harus mengajukan proposal dahulu ke PPPNFI di Semarang untuk mendapatkan dana.

2) Kesetaraan

Program Pendidikan Kesetaraan yang diselenggarakan di SKB meliputi kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di SKB dan di Lembaga Pemasyarakatan Anak kabupaten Gunungkidul.

3) Keaksaraan

Program keaksaraan dilaksanakan pada pertengahan tahun, biasanya diadakan pada bulan Agustus. Warga belajar Kesetaraan berasal dari berbagai daerah di Gunungkidul.

4) Kursus

Program Kursus dilaksanakan pada bulan September dan diadakan selama 4 bulan.

## **2. Kondisi Lembaga**

### **a. Ketenagaan**

UPT SKB Gunungkidul diketuai oleh kepala SKB yakni bapak Khahyanto Utomo, SIP. Struktur kepengurusan dibawah kepala SKB ialah kasubag TU yakni ibu Sri Suharyati, S.Sos yang dibantu oleh dua staffnya. Kemudian koordinator pamong belajar yaitu bapak Suharjiya, MA yang mengkoordinasi tujuh pamong belajar. Sedangkan karyawan lain yakni penjaga UPT SKB yang berjumlah empat orang.

**b. Fasilitas**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapangan Voli	1	Bagus
3	Aula/ Ruang Pertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruang Komputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang Perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	2000	Bagus
8	Mobile TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera Digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruang Pembelajaran / Diklat	9 x 9 m	Bagus
12	Ruang Kursus Menjahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapangan Olah Raga	30 x 15 unit	Bagus
14	Sound Sistem	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
11	Aula / Pendopo	17 m	Bagus

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik serta potensi sumber daya yang ada. Berdasarkan kondisi tersebut, maka praktikan berusaha meneruskan stimulus awal yang telah dilaksanakan oleh warga SKB Gunungkidul. Hal itu sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama menimba ilmu di kampus. Praktikan menyadari bahwa kecil sekali kontribusi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya lembaga pendidikan di SKB Gunungkidul. Untuk itu upaya optimalisasi potensi sumber daya lembaga pendidikan ini sangat memerlukan dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya. Adapun rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL
2. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
3. Observasi lapangan
4. Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 2 bab yaitu kelompok dan individu dengan sub bab sebagai berikut ini yaitu program utama, program tambahan dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program tambahan adalah program yang ada ketika mahasiswa telah melaksanakan PPL. Program utama kelompok yang dilaksanakan antara lain:

Diklat Pengembangan Media, Metode Dan Bahan Ajar Paud; Pembuatan Vidio Bahan Ajar Kesetaraan Gender; Penanaman Sadar Kebersihan Lingkung; Mobile Library; Kumpul Bocah; Outbound Paud.

Adapun Program Tambahan Yang Dilaksanakan Antara Lain Yaitu Pendampingan Diklat Keaksaraandan Picket Lab. Komputer. Program Insidental Yang Telah Terlaksana Dalam PPL SKB Gunungkidul Yaitu Rekapitulasi Nilai

Rapot; Pendataan Sasaran Peserta Didik Program Kesetaraan Se-Kabupaten Gunungkidul Dan Rasulan

Program utama individu yang dilaksanakan antara lain Pelatihan brosur akrilik, pelaksanaan KBM program kejar paket C dan KBM PAUD di PAUD HAndayani dan PAUD Safira.

Dengan program penunjang pelatihan pengolahan sampah plastik gelas menjadi

tatakan gelas. Adapun program tambahan yang dilaksanakan antara lain konsultasi program, rapat perencanaan maupun evaluasi, apel dan olahraga.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan praktek langsung sebagai pengaplikasian dari teori yang telah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa baik dalam bidang pembelajaran bagi para calon guru maupun bidang manajerial pendidikan maupun manajerial suatu lembaga dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk lebih siap kedepannya setelah mereka nantinya lulus dari perkuliahan. Hal ini juga merupakan upaya pembentukan sikap dan perilaku serta ketrampilan mahasiswa agar nantinya mereka lebih memahami bidang yang sedang mereka tempuh.

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL ini merupakan salah satu persiapan bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh FIP UNY dan jurusan PLS untuk membekali mahasiswa agar mereka nantinya dapat melaksanakan kegiatan PPL sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada.

Kegiatan pembekalan ini harapannya dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL dengan baik dan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan PPL ini diantaranya yaitu :

- 1) Materi pembekalan PPL
- 2) Panduan PPL
- 3) Penyusunan program kerja dan matrik PPL
- 4) Pelaksanaan kegiatan PPL
- 5) Penyusunan laporan PPL
- 6) Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan budaya lembaga.

#### **b. Pembekalan *Microteaching***

Pembekalan *microteaching* ini dilaksanakan atas kebijakan jurusan dan dosen pendamping lapangan masing-masing kelompok. *Microteaching* diadakan guna untuk persiapan mahasiswa sebelum mereka mengajar baik dalam lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal ini merupakan simulasi agar nantinya mahasiswa saat sudah mengajar secara langsung sudah terbiasa dan berjalan dengan baik.

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya, mahasiswa dipersiapkan untuk dapat mengajar peserta didik dimana peserta didik dari pendidikan non formal itu beraneka ragam dan disiapkan memiliki keterampilan dalam pengelolaan program mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah ini secara langsung dibimbing oleh dosen pendamping lapangan PPL kelompok masing-masing. Mahasiswa satu per satu secara bergantian untuk mengajar teman-temannya namun seolah temannya itu merupakan murid mereka. Sebelum mengajar mereka juga sudah harus menyiapkan RPP maupun RKH dan juga materi yang akan disampaikan.

Pembekalan *microteaching* ini pada dasarnya melatih mahasiswa untuk lebih siap saat nantinya melakukan praktik mengajar, baik dari segi sikap dan perilaku saat mengajar yang harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta peserta didik. Selain itu juga melatih untuk membuat RPP dan menyiapkan materi. Adapun jadwal *microteaching* kelompok PPL Gunungkidul PLS ini yaitu setiap satu minggu sekali pada hari Selasa pukul 07.30 WIB. *Microteaching* dilaksanakan sejak bulan Maret hingga Juni akhir, bertempat di laboratorium Pendidikan Luar Sekolah. Setiap mahasiswa harus memiliki materi yang berbeda antara satu dengan yang lain.



## **2. Persiapan Lapangan**

### **a. Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PPL diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada SKB Gunungkidul. Mahasiswa yang berjumlah 11 diterima langsung oleh koordinator PPL UPT SKB Gunungkidul.

Setelah serah terima maka selama kurang lebih 2 bulan 11 mahasiswa Pendidika Luar Sekolah telah menjadi tanggungan dari UPT SKB Gunungkidul. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul oleh DPL bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd serta diterima oleh koordinator PPL di UPT SKB Gunungkidul bapak Drs. Suharjiya, M.A pukul 10.00 WIB – selesai.

### **b. Observasi Lapangan**

Observasi pada lembaga yang dASPEKpati untuk PPL bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terdapat di lembaga tersebut. Selain itu mengetahui tata cara pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dalam lembaga tersebut. Sehingga melalui observasi ini mahasiswa dapat memperoleh data yang lengkap terkait dengan kondisi fisik maupun non fisik dari suatu lembaga yang mereka tempati untuk PPL. Observasi lapangan di SKB terkait dengan pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui program pembelajaran yang ada di SKB Gunungkidul diantaranya program kesetaraan (paket C), keaksaraan, kursus (vokal, busana, boga, tata rias, pijat refleksi,dll), dan juga PAUD.

## **B. PELAKSANAAN**

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

Program utama yang dilaksanakan oleh kelompok yaitu sebagai berikut :

### 1. Diklat Pengembangan Media, Metode, dan Bahan Ajar PAUD

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Diklat Pengembangan Media ,Metode, dan Bahan Ajar PAUD
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kreativitas penerapan media, metode dan bahan ajar bagi Pendidik PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Bentuk Kegiatan	Berupa Diklat. Diklat yang dilaksanakan menggunakan metode Ceramah, tanya jawab, diskusi, pemutaran video dan menyanyikan lagu PAUD. Dan media yang digunakan berupa LCD, proyektor, dan modul.
Sarana prasarana	Aula, sound, kursi, konsumsi dan ATK
Sasaran Kegiatan	Pendidik PAUD Se Kecamatan Paliyan
Pelaksanaan	Balai Dusun Trowono, pada hari Kamis, 25 Agustus 2016 dan dihadiri oleh 39 peserta. Acara diklat ini menghadirkan
Narasumber	Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
Hasil Kegiatan	Terlaksananya program kerja Diklat dengan diikuti 39 peserta dari 25 lembaga PAUD Non formal dan 1 Lembaga PAUD Formal (TK). Program berjalan sesuai dengan rencana dan materi yang disampaikan sesuai kebutuhan dan latar belakang Pendidik PAUD di Kecamatan Paliyan dengan membekali Pengetahuan dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAUD dan kreativitas dalam mengembangkan Media, Metode, dan Bahan Ajar PAUD bagi para Pendidik PAUD.
Biaya Kegiatan	Rp 1.206.500
Faktor Pendukung	Program berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Dengan adanya dukungan dan kerjasama dengan HIMPAUDI Kecamatan Paliyan
Faktor Penghambat	Keterlambatan data peserta untuk pengisian setifikat Diklat. Dan sasaran program hadir 39 dari rencana sasaran 60 peserta, dikarenakan keterbatasan jadwal dan waktu mengajar Pendidik masing-masing lembaga

## 2. Pembuatan Video Bahan Ajar Kesetaraan Gender

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pembuatan Video Bahan Ajar Kesetaraan Gender
Tujuan Kegiatan	1. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan kesetaraan gender di masyarakat 2. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan kesetaraan gender. 3. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan peran perempuan didalam keluarga dan pekerjaan.
Bentuk Kegiatan	Pembuatan Bahan Ajar , dengan metode peran.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Umum
Pelaksanaan	Di Desa Trowono A dan SKB
Waktu Kegiatan	18 Juli 2016 4,8,18,26,31 Agustus 2016 1,6,7,8,13 September 2016
Hasil Kegiatan	Video Bahan Ajar
Biaya Kegiatan	Rp.400.000,-
Faktor Pendukung	Masyarakat antusias ikut serta dalam kegiatan
Faktor Penghambat	Cuaca dan penghayatan Peran

### 3. Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan di Paliyan
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat dapat menanamkan kesadaran kebersihan APE dari ibu-ibu pendidikan, orangtua wali murid dari paud Safira dan anak-anak paud itu sendiri.</li> <li>- Menjaga kebersihan lingkungan dan sama-sama menjaga APE yang sudah di sediakan.</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	Membersihkan APE dilanjutkan mengecat, mengecat ulang tembok dan membersihkan lingkungan gedung Paud Safira di Paliyan.
Sasaran Kegiatan	Pendidik, wali murid dan peserta didik.
Tempat Kegiatan	PAUD SAFIRA
Waktu Kegiatan	10, 11, 12, 15, 16, 18, 19 Agustus 2016,
Jumlah Peserta yang hadir	Sekitar 20 orang sampai 30 orang
Narasumber	Mahasiswa PPL
Metode	Praktek
Hasil Kegiatan	Lingkungan menjadi bersih, semua orang khususnya anak-anak peserta didik menjadi senang.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Partisipasi pendidik, wali murid dan peserta didik dalam setiap proses melaksanakan.
Faktor Penghambat	Cuaca yang kadang tidak mendukung

#### 4. Mobile library

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Mobile Library
Tujuan Kegiatan	Menumbuhkan minat baca masyarakat, memfasilitasi masyarakat yang ingin membaca, dan mengisi waktu luang untuk membaca
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membawa mobile Taman Baca Masyarakat untuk menghampiri dan mendatangi masyarakat.</li><li>- Mengadakan lomba baca puisi</li><li>- Mengadakan lomba membaca</li></ul>
Sasaran Kegiatan	Masyarakat
Tempat Kegiatan	Dusun Trowono A Paliyan, Dusun Kepek 1
Waktu Kegiatan	6, 26, 28 Juli 9, 10, 11, 23, Agustus 8, 1 September
Jumlah peserta	Tidak tentu
Narasumber	-
Metode	Perlombaan
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat berantusias dalam mengikuti perlombaan.
Biaya Kegiatan	Rp. 400.000,00
Faktor Pendukung	Dukungan UPT SKB Gunungkidul dan masyarakat.
Faktor Penghambat	Banyaknya kegiatan sehingga waktu pelaksanaan terkadang berbenturan dengan kegiatan yang lain.

## 5. Kumpul bocah

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Kumpul Bocah
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengenalkan permainan tradisional Indonesia</li><li>- Melestarikan permainan tradisional Indonesia</li><li>- Menanamkan sikap gotong royong, teliti, sabar dan kelincahan</li></ul>
Bentuk Kegiatan	Perlombaan
Sasaran Kegiatan	Anak-anak dusun Trowono
Tempat Kegiatan	Lapangan voli dusun Trowono
Waktu Kegiatan	Selasa, 23 Agustus 2016
Jumlah peserta	30 Orang
Narasumber	-
Metode	-
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi tau permainan tradisional Indonesia yang harus dilestarikan supaya tidak punah tergantikan permainan-permainan modern
Biaya Kegiatan	Mahasiswa : Rp.208.200
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"><li>- Partisipasi warga yang sangat baik</li><li>- Tempat pelaksanaan kegiatan yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan.</li><li>- Fasilitas yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan.</li></ul>
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kurangnya waktu yang tersedia</li></ul>

## 6. Outbound PAUD

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Outbound PAUD
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kreaktifan anak , meningkatkan kemampuan motorik anak melalui kegiatan permainan, dan membangun interaksi antara anak dengan kelompok maupun anak dengan lingkungannya.
Bentuk Kegiatan	Ice Breaking, Pembuatan Mahkota Katak, Permainan Hulahup, Permainan Pindah Air, Permainan Pindah Bola
Sasaran Kegiatan	Peserta didik di KB Safira, KB Bunda Pertiwi, dan KB Ananda Ceria
Pelaksanaan	Masjid Dusun Namberan dan area trail, dengan waktu pelaksanaan 4 jam. Dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Outbound 50 anak.
Hasil Kegiatan	Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti outbound dari awal sampai akhir. Peserta dapat membuat mahkota katak, mengikuti permainan yang ada untuk meningkatkan motorik kasarnya. Anak-anak lebih aktif meskipun masih ada beberapa yang belum bisa pisah dengan orang tuanya.
Biaya Kegiatan	Rp 846,800
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak semangat mengikuti setiap kegiatan</li> <li>- Mendapat dukungan penuh dari pendidik beserta wali murid</li> <li>- Pendidik maupun anak didik tertarik dengan kegiatan yang ada.</li> </ul>
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cuaca yang panas membuat anak tidak nyaman</li> <li>- Masih terdapat beberapa anak yang malu-malu.</li> </ul>

Program tambahan yang terlaksana selama PPL dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Pengembangan Bahan Ajar Bagi Tutor Kesetaraan di UPT SKB Gunungkidul.
Tujuan Kegiatan	Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini tidak akan terlepas dari peran tutor sebagai pendidik, dan secara otomatis keberhasilan program pendidikan kesetaraan sangat ditentukan oleh kompetensi tutor kesetaraan, tutor dituntut mempunyai kemampuan mendidik dan menyampaikan pengetahuan secara optimal, menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
Bentuk Kegiatan	Berupa Diklat.
Metode	Ceramah, tanya jawab, diskusi, tes, presentasi bahan ajar
Media	LCD, proyektor, dan modul
Sarana prasarana	Berupa aula, sound, kursi, konsumsi dan ATK
Sasaran Kegiatan	Tutor Kesetaraan.
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	26, 27, 28, 29 juli 2016
Jumlah peserta	40 peserta
Narasumber	Bapak Sugiran, S.Pd, MM Bu Siti Badriah, S.Pd Bapak Drs Suharjiya, M.A
Hasil Kegiatan	Dapat mengetahui bagaimana cara menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
Faktor Pendukung	Fasilitas, ATK dan Ruangan.
Faktor Penghambat	Penyebaran undangan terlambat, kedatangan peserta tidak sesuai undangan dan keterlambatan peserta dalam melengkapi persyaratan.



## 2. Piket Lab. Komputer

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Piket Lab. Komputer
Tujuan Kegiatan	Untuk membersihkan lap. komputer
Bentuk Kegiatan	Beres – beres ruangan lab komputer, dan menata ulang.
Waktu Kegiatan	22,29 Juli 2016 5,12,19 Agustus 2016 2,9,14 September 2016
Tempat Kegiatan	Lab. Komputer SKB Gunungkidul
Jumlah Peserta	11
Narasumber	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tiap minggu guna merawat lingkungan sekitar, terlebih ruangan yang memang sehari – harinya digunakan.
Biaya	-
Faktor Pendukung	Tersedianya alat untuk bersih – bersih
Faktor Penghambat	-

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Gunungkidul dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Rekap Rapor

<b>ASPEK</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Rekapitulasi dan pengisian nilai rapot kesetaraan
Tujuan Kegiatan	Untuk membantu pamong belajar dalam pengisian nilai rapot satu semester.
Bentuk Kegiatan	Bentuk kegiatan berupa pengisian nilai rapot dan penulisan huruf pada masing-masing nilai
Sasaran Kegiatan	Sasaran program yaitu data nilai rapot peserta didik kesetaraan tahun 2016-2016
Waktu Kegiatan	19, 25 Juli 2016
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Jumlah Peserta	11
Narasumber	-
Metode	Diskusi
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini merupakan pembelajaran tentang pengolahan nilai bagi peserta didik kesetaraan yang merupakan tugas sebagai pamong kesetaraan.
Biaya	-
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-

## 2. Pendataan Sasaran Program Keaksaraan Di Kabupaten

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendataan Sasaran Peserta Program Kesetaraan
Tujuan Kegiatan	Untuk memperoleh data terkait sasaran program kesetaraan di Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	Rekap data sasaran program kesetaraan di Kabupaten Gunungkidul.
Sasaran Kegiatan	-
Tempat Kegiatan	Lab. Komputer UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	22 ,23,24 Agustus 2016
Jumlah Peserta yang Hadir	-
Narasumber	-
Metode	Pendataan
Hasil Kegiatan	Diperoleh data terkait sasaran program kesetaraan yang ada di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan kecamatannya.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Sudah diperoleh data yang akurat dari masing-masing kecamatan dan banyaknya personil
Faktor Penghambat	Minimnya waktu karena bersamaan dengan kegiatan lain dan tulisan yang kurang jelas

### 3. Rasulan

<b>ASPEK</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Rasulan
Tujuan Kegiatan	Untuk
Bentuk Kegiatan	Rekap data sasaran program kesetaraan di Kabupaten Gunungkidul.
Sasaran Kegiatan	-
Tempat Kegiatan	Lab. Komputer UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	22 ,23,24 Agustus 2016
Jumlah Peserta yang Hadir	-
Narasumber	-
Metode	Pendataan
Hasil Kegiatan	Diperoleh data terkait sasaran program kesetaraan yang ada di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan kecamatannya.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Sudah diperoleh data yang akurat dari masing-masing kecamatan dan banyaknya personil
Faktor Penghambat	Minimnya waktu karena bersamaan dengan kegiatan lain dan tulisan yang kurang jelas

Program utama individu yang terlaksana pada kegiatan PPL di SKB Gunungkidul :

### 1. Pelatihan Bros Akrilik

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pelatihan Bros Akrilik
Tujuan Kegiatan	<p>Untuk memberikan suatu konsep pemberdayaan dengan berbagai alternative pelatihan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengerti dan memahami cara membuat bros akrilik</li> <li>2. Dapat membuat bros akrilik berdasarkan penjelasan</li> </ol>
Bentuk Kegiatan	Pelatihan
Sasaran Kegiatan	Peserta program kejar paket C
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	29 Agustus 2016
Jumlah Peserta	15 Orang
Narasumber	Afrillia Ayu Wulandani
Metode	Ceramah, tanya jawab dan praktek
Hasil Kegiatan	Peserta mampu menguasai materi pelatihan dengan baik dan mampu mempraktikkannya
Biaya Kegiatan	Rp 90.325
Faktor Pendukung	merupakan bahan yang mudah untuk didapat
Faktor Penghambat	Keterlambatan peserta pelatihan, yang membuat proses pelatihan lambat dan harus mengulang beberapa kali dari awal.

## 2. Pembelajaran Paket C

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket C di UPT SKB Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu warga belajar memahami materi guna memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Berbagi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa</li> <li>- Membantu pamong belajar melaksanakan pembelajaran</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	Berupa kegiatan proses pembelajaran
Sasaran Kegiatan	Warga belajar kesetaraan paket C kelas XI
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Senin, 5 agustus 2016
Jumlah peserta	Kelas XI : 4 s/d 10 warga belajar
Narasumber	Mahasiswa PPL
Metode	Ceramah, tanya jawab dan diskusi
Hasil Kegiatan	Pemahaman yang dimiliki oleh warga belajar yang ditandai oleh hasil evaluasi di akhir proses pembelajaran serta pengalaman yang diperoleh mahasiswa selaku tutor
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Adanya fasilitas yang memadai saat pembelajaran dan dukungan penuh serta kepercayaan mengampu program kesetaraan oleh UPT SKB Gunungkidul
Faktor Penghambat	Warga belajar yang cenderung mengikuti pasif saat pembelajaran

### 3. Pembelajaran PAUD

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan dan Mengajar PAUD
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk Anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya.</li> <li>- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.</li> <li>- Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.</li> <li>- Melatih mahasiswa sebagai pendidik PAUD</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	Kegiatan berupa pembelajaran berdasarkan tahapan pijakan sebelum bermain, saat bermain dan setelah bermain
Sasaran Kegiatan	Anak- anak PAUD
Tempat Kegiatan	PAUD Handayani dan PAUD Safira
Waktu Kegiatan	PAUD Handayani : 2,4,5 Agustus 2016 PAUD Safira : 8,11 Agustus 2016
Jumlah peserta yang hadir	PAUD Handayani : 25 Anak dan PAUD Safira : 15 Anak
Narasumber	Puput desiyanti, Afrillia Ayu Wulandani.
Metode	Ceramah , Permainan, Demonstrasi , Praktek , Pemberian Tugas, Unjuk Kerja dan Observasi

Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh sambutan yang baik dari kepala PAUD dan pendidik PAUD Handayani dan Paud Safira.</li> <li>- Hasil kegiatan untuk anak PAUD : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain membantu pertumbuhan anak</li> <li>2. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela</li> <li>3. Bermain memberi kebebasan anak untuk bertindak</li> <li>4. Pemberian tugas melatih anak untuk memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu</li> <li>5. Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan atau diperagakan</li> <li>6. Metodenya jawab bagi anak usia dini membantu perkembangan dimensi sosial, emosi, kognitif dan terutama bahasa.</li> </ol> </li> </ul>
Biaya Kegiatan	<p>Total Pengeluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PAUD Handayani Rp.147.000,00</li> <li>- PAUD Safira Rp.130.000,00</li> </ul>
Faktor Pendukung	Partisipasi Kepala PAUD maupun Pendidik PAUD sehingga memudahkan mahasiswa PPL dalam mendampingi dan mengajar PAUD
Faktor Penghambat	<p>PAUD Handayani :</p> <p>Mahasiswa mengalami kesulitan mengkondisikan anak-anak sehingga perlu adanya penekanan kepada anak</p> <p>PAUD Safira :</p> <p>Anak-anaknya masih banyak yang pasif saat proses kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa dituntut kreatif dalam merangsang keaktifan anak.</p>



Program penunjang yang dijalankan dalam PPL di SKB Gunungkidul meliputi :

### 1. Pelatihan Pengolahan Sampah Gelas Menjadi Tatakan Gelas

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pelatihan Pengolahan Sampah Gelas Menjadi Tatakan Gelas
Tujuan Kegiatan	Memberikan keterampilan pemanfaatan sampah plastik secara tidak langsung meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sampah menjadi barang bernilai jual.
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan praktek
Sasaran Kegiatan	Ibu – ibu PKK RT 01 Dusun Trowono A
Tempat Kegiatan	Rumah Joglo RT 01
Waktu Kegiatan	Kamis, 1 september 2016
Jumlah Peserta	20 orang
Narasumber	Nanda Isna K. & Ulfah ifta K.
Metode	Ceramah, tanya jawab dan praktek
Hasil Kegiatan	Peserta pelatihan mampu memahami apa yang telah diajarkan dan dapat mempraktekkan secara mandiri.
Biaya Kegiatan	Rp 119.000
Faktor Pendukung	Ibu – ibu antusias mengikuti pelatihan berdasarkan pertanyaan – pertanyaan saat pelatihan. Dan ketersediaan bahan yang banyak.
Faktor Penghambat	Membutuhkan proses dan waktu yang lama untuk membersihkan sampah, dan karena prosesnya yang cukup memakan waktu ada beberapa ibu – ibu yang belum selesai namun meninggalkan tempat.

Program tambahan individu yang terlaksana selama PPL dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Konsultasi

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Koordinasi
Tujuan Kegiatan	Mempermudah pembuatan dan pelaksanaan program kelompok dan individu.
Bentuk Kegiatan	Konsultasi program individu dan kelompok
Sasaran Kegiatan	Semua Mahasiswa PPL UNY
Tempat Kegiatan	SKB dan Trowono (paliyan)
Waktu Kegiatan	18, 21, 28 Juli 2016 2, 4, 16, 22, 19, 31 Agustus 2016 6 September 2016
Jumlah sasaran program	11 Mahasiswa PPL UNY
Tutor	Dr. Entoh Tohani, M.pd. dan Drs. Suharjiya, M.A
Metode	Diskusi
Hasil Kegiatan	Mahasiswa PPL UNY Dapat menentukan sasaran program dan mendapat masukan dari tutor
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Mendapatkan Masukan Terkait Program kelompok dan Individu yang akan dilaksanakan selama PPL.
Faktor Penghambat	Adanya perbedaan pendapat di setiap usulan program kelompok dan terjadinya kesamaan waktu pelaksanaan.

## 2. Rapat

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Rapat
Tujuan Kegiatan	Menyatukan pikiran antar mahasiswa PPL, menemukan solusi
Bentuk Kegiatan	Diskusi dan shering
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL
ASPEK	Diskusi
Tempat Kegiatan	Posko PPL dan UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	26 Juli 2, 16, 23, 30, Agustus
Jumlah peserta yang hadir	11
Narasumber	-
Metode	Diskusi
Hasil Kegiatan	Mendiskusikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan
Biaya Kegiatan	
Faktor Pendukung	- DPL dan koordinator lapangan ikut berpartisipasi
Faktor Penghambat	- Waktu kegiatan dilaksanakan malam hari, sehingga terkadang DPL dan koordinator lapangan tidak menghadiri kegiatan rapat

### 3. Apel

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Apel pagi
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari informasi kegiatan</li><li>- Persiapan untuk melaksanakan tugas</li></ul>
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara</li><li>- Mendengarkan informasi dari pemimpin apel</li></ul>
Sasaran Kegiatan	Staf, Pegawai, serta Mahasiswa
Tempat Kegiatan	Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul
Waktu Kegiatan	Hari Senin, Rabu, Jumat pukul 07.30
Jumlah peserta yang hadir	Tidak tentu
Narasumber	-
Metode	-
Hasil Kegiatan	Mengatahui informasi untuk menjalankan kegiatan
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"><li>- Partisipasi pegawai mengikuti apel</li></ul>
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak diikuti semua staf dan pegawai</li></ul>

#### 4. Olahraga

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Olahraga di UPT SKB Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	Jalan kaki pagi hari membuat orang yang melakukannya merasa segar sebab udara yang diberikan masih bersih dan bebas dari polusi.
Bentuk Kegiatan	Jalan kaki mengelilingi komplek daerah SKB.
Sasaran Kegiatan	Semua karyawan SKB
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	22,29 juli 2016, 2,5,10,12,19,26, Agustus 2016, 2 september 2016.
Jumlah peserta	Tidak tentu
Narasumber	-
Metode	Jalan Kaki
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Olahraga untuk kebutuhan kesehatan tubuh kita.</li><li>- Membuat rasa semangat dan ceria di pagi hari.</li><li>- Senyum sapa pada semua yang ikut olahraga jalan kaki.</li></ul>
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat tubuh semakin sehat.</li></ul>
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak semua ikut olahraga jalan sehat</li></ul>

## **C. EVALUASI**

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Gunungkidul, Pamong Belajar, para Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Safira (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

## **D. ANALISIS HASIL**

### **1. Analisis Hasil Program Kelompok**

#### **a. Diklat pengembangan media, metode, dan bahan ajar paud**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan khususnya pendidikan kepada anak usia dini berupa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam pendidikan anak usia dini perlunya pengasuhan dan perlindungan dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan

kemampuan yang ada. Dengan adanya wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata.

Proses belajar yang mampu merangsang di semua aspek kecerdasan anak tidak hanya mencakup pada apa yang dipelajari saja, namun juga pada bagaimana ia mempelajarinya sehingga tidak hanya sekedar mampu mendeskripsikan sebuah pengetahuan tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan tersebut, sehingga proses pembelajaran tersebut perlu dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan situasi yang kondusif demi terciptanya perubahan fundamental yang mencakup paradigma, perilaku, dan prestasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang ditemukan terkait Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Paliyan yaitu berkaitan dengan kurangnya Pendidikan dan Pelatihan kreativitas dalam mengembangkan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD serta keterbatasan sumberdaya yang ada yang dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan KBM PAUD di Kecamatan Paliyan. Maka dari itu, program ini diharapkan agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kualitas Pendidikan Anak Usia Dini sesuai lingkungan dan potensi sumberdaya yang ada di masyarakat.

Tujuan Pelaksanaan program ini adalah :

- Meningkatkan kreativitas penerapan media, metode dan bahan ajar bagi Pendidik PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar
- Meningkatkan Kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan Profesional Pendidik PAUD dalam menumbuhkembangkan potensi anak usia dini.

- Dapat mengembangkan media dan bahan ajar untuk kegiatan belajar mengajar PAUD.

Hasil yang diharapkan

- a) Meningkatnya kualitas Pendidikan Anak Usia Dini dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini.
- b) Mengaplikasikan Kompetensi Pendidik PAUD secara optimal
- c) Menambah wawasan dan pengetahuan Pendidik PAUD dalam menghadapi Pendidikan sesuai perkembangan jaman.

Sasaran program ini adalah Pendidik PAUD se Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, sebanyak 60 orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, yaitu tanggal 25 Agustus 2016. Kegiatan Diklat Pengembangan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar akan dilaksanakan di Balai Dusun Trowono, Desa Karangasem, Kecamatan Paliyan.

Secara garis besar program Diklat Pengembangan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAUD adalah sebagai berikut :

- a) Membangun kreativitas dalam proses kegiatan belajar mengajar PAUD.
- b) Pengertian/konsep dan penerapan media, metode dan bahan ajar PAUD.

#### **b. Pembuatan Video Bahan Ajar Kesetaraan Gender**

Kesetaraan gender merupakan salah satu tujuan pembangunan. Pembangunan dianggap berhasil apabila fasilitas dan kesempatan yang diberikan kepada perempuan setara dengan laki – laki. Berbagai upaya pembangunan nasional yang selama ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik perempuan maupun laki - laki, ternyata belum dapat memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki - laki. Bahkan belum cukup efektif memperkecil kesenjangan yang ada. Adanya kesenjangan pada kondisi dan posisi laki - laki dan perempuan menyebabkan perempuan belum dapat menjadi mitra kerja aktif laki - laki dalam mengatasi masalah - masalah sosial, ekonomi dan



politik yang diarahkan pada pemerataan pembangunan. Kurang berperannya kaum perempuan, akan memperlambat proses pembangunan atau bahkan perempuan dapat menjadi beban pembangunan itu sendiri. Partisipasi aktif wanita dalam setiap proses pembangunan akan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan.

Oleh karena itu, perlunya kesetaraan gender. Dimana laki – laki dan perempuan memiliki tugas masing – masing yang tidak menitik beratkan kepada perempuan serta partisipasi perempuan dalam berbagai sektor, seperti pekerjaan. Laki – laki dan perempuan belajar berperilaku, mereka sebagai orang dewasa tergantung dari pengalaman-pengalaman di masa kanak-kanak. Pengalaman yang didapatkan dari proses belajar di masa kecil akan terus mengiringi pola tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan keluarga dan orang lain. Dalam memberikan dan menanamkan pengetahuan terkait dengan kesetaraan gender. Maka, dibuat program berupa Program Pembuatan Video Bahan Ajar Kesetaraan Gender. Video bahan ajar ini menjelaskan berupa apa kesetaraan gender, bagaimana kesetaraan gender secara umum dan bagaimana kesetaraan gender yang ada di masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2016. Tempat pembuatan video di Dusun Trowono A dan UPT SKB Gunungkidul. Sasaran dalam program ini adalah masyarakat umum, khususnya masyarakat Trowono A. Pembuatan bahan ajar ini, digunakan untuk bahan ajar UPT SKB terkait kesetaraan gender. Yang akan di upload di WEB dan di publikasikan sebagai video bahan ajar untuk masyarakat dengan kerjasama antara pihak UPT SKB Gunungkidul, Mahasiswa PPL PLS UNY dan Masyarakat Trowono A.

**c. Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan**

Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan bertujuan agar masyarakat sadar dengan lingkungan supaya lingkungan mnjadi bersih dan menjadi nyaman. Penanaman sadar kebersihan lingkungan di lakukan di PAUD SAFIRA yang ada di Paliyan. Di proker penanaman sadar kebersihan lingkungan itu terlaksana dengan melakukan pembersihan, pengecatan dan membersihkan luar dan dalam paud berupa tembok, kaca

dll. Program kerja penanaman sadar kebersihan lingkungan di laksanakan oleh kelompok yang terdiri dari Bima, Trian, Nurman, Dwi, Puput, Afril, Ulfa, Nanda, Fitri, Siska, Vivin. Pelaksanaan di lakukan dalam waktu sekitar 7 hari, dari hari Kamis, 10 Agustus 2016. Sasaran di tujukan kepada wali murid, pendidik dan peserta didik.

#### **d. Mobile Library**

Salah satu program pembangunan pendidikan adalah Program pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk, memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat. TBM sebagai medium pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar dan minat baca yang baik aksaran baru, peserta didik jalur Pendidikan Formal dan Non-Formal (warga belajar), dan masyarakat umum tanpa batas usia. Taman bacaan masyarakat adalah untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adatistiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. UPT SKB Gunungkidul memiliki mobil TBM yang siap melayani masyarakat yang gemar membaca dan jauh dari jangkauan untuk datang ke TBM yang ada di daerah. Mobil TBM ini mampu masuk ke pelosok daerah yang ada di daerah Gunungkidul dan siap melayani masyarakat gemar membaca.

Tujuan taman bacaan masyarakat adalah :

- 1) Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat
- 3) Mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam pembrantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali. Keberadaan TBM sebagai sumber pembelajaran yang sangat penting, karena TBM tidak hanya sebagai tempat membaca, namun juga untuk tempat mencari informasi.

Fungsi Taman Bacaan Masyarakat dalam memenuhi peranannya sebagai sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, TBM mempunyai fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan masyarakat, baik mengenai masalah yang langsung berhubungan dengan masalah pendidikan maupun tidak berhubungan dengan pendidikan. fungsi taman bacaan masyarakat adalah :

1. Sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri, dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.
2. Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
3. Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.
4. Sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
5. Sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermamfaat.

Fungsi tersebut terdiri dari fungsi pembelajaran, hiburan dan informasi. TBM melaksanakan kegiatan pelayanannya bervariasi.

Manfaat Taman Bacaan untuk meningkatkan kualitas TBM dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, TBM juga mempunyai manfaat sebagai medium pengembangan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh masyarakat itu sendiri. manfaat taman bacaan masyarakat adalah :

1. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga.
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
4. Membantu pengembangan kecakapan membaca
5. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
7. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat, TBM juga melakukan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca.

**e. Kumpul Bocah**

Kumpul Bocah merupakan program kerja yang ditujukan khusus untuk anak-anak dusun Trowono yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak tentang permainan tradisional yang harus di lestarikan yang didalamnya tentu mengandung unsur pembelajaran tentang kerjasama, melatih kesabaran, kekompakan juga ketelitian. Program ini diselenggarakan dalam rangka memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Permainan-permainan tradisional tersebut, diantaranya egrang batok, bakiak, pindah papan dan gobag sodor.

Perlombaan pertama yaitu egrang batok, seperti namanya egrang batok terbuat dari batok kelapa yang sudah dibelah menjadi dua bagian lalu dilubangi di tengah-tengahnya dan dimasukan tali kedalamnya. Yang kedua yaitu bakiak, karena perlombaan ini diperuntukan bagi anak-anak, bakiak yang digunakan juga dibuat khusus untuk anak-anak dengan masing-masing bakiak dapat digunakan untuk dua orang anak. Kelompok dalam permainan ini tidak ditentukan, hanya berdasarkan urutan pendaftaran peserta. Yang ketiga yaitu pindah papan. Dalam permainan ini, satu kelompok berisikan 2 orang anggota yang akan berjalan diatas dua papan secara bergantian dari mulai garis start sampai garis finish, dan peserta yang menginjak tanah harus mengulang permainan dari awal sampai salah satu kelompok mencapai garis finish. Dalam permainan ini kerjasama dan ketelitian merupakan aspek yang bangun dan diasah, anak-anak juga belajar menjaga keseimbangan supaya kakinya tidak menyentuh tanah. Permainan yang terakhir yaitu gobag sodor. Masing-masing kelompok berisikan lima anggota campuran putra dan putri. Dalam permainan ini juga terdapat beberapa aspek yang dikembangkan yaitu kerjasama tim, kelincahan, ketelitian dan kewaspaan.

Perlombaan dilaksanakan di lapangan dusun Trowono pada jam 1 siang setelah anak-anak pulang dari sekolah. Setiap anak diperbolehkan mengikuti semua cabang lomba sehingga antusias anak-anak sangat baik dalam mengikuti perlombaan. Selain itu warga dusun Trowono yang lain juga ikut serta meramaikan kegiatan tersebut dengan datang ke lokasi perlombaan. Di sela-sela perlombaan, pantia juga mengadakan doorprize dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pendidikan dan pengetahuan umum kepada anak-anak sehingga selain bersenang-senang, anak-anak juga tetap mendapat pembelajaran dari diadakannya program tersebut.

**f. Outbond PAUD**

Kegiatan outbond PAUD dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini berjumlah 50 anak yang berasal dari 3 PAUD yang berada di Desa Trowono yaitu KB Safira, KB Bunda Pertiwi dan KB Surya Ceria. Pendidik yang ikut serta sebagai

pendamping berjumlah 9 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar Telaga Namberan tepatnya di masjid dan halaman trail.

Latar belakang dari diadakannya kegiatan ini yaitu untuk lebih meningkatkan keaktifan anak dalam kegiatan belajar, meningkatkan kreativitas serta mengembangkan motorik kasar peserta didik. Hal ini berdasarkan analisis masalah yang di dapat selama proses pembelajaran yang mana peserta didik terlihat lebih pasif dan malu-malu. Selain itu juga untuk meningkatkan interaksi peserta didik terhadap suatu kelompok maupun dengan lingkungannya, karena pada dasarnya kegiatan ini bersifat outdoor.

Kegiatan ini berupa outbond atau kegiatan lapangan yang dikemas dalam bentuk permainan. Kegiatan awal dimulai dengan pengenalan, dilanjutkan dengan ice breaking. Anak-anak terlihat sangat antusias dengan permainan yang diberikan oleh pemandu mulai dari tepuk sampai dengan goyang. Acara dilanjutkan dengan membuat mahkota berbentuk katak. Disini selain sebagai penarik untuk anak juga untuk menambah kreativitas anak karena anak diajak untuk mewarnai kataknya terlebih dahulu sesuai dengan kreativitasnya selanjutnya dibantu oleh pendidik dan pemandu untuk memasang mahkotanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu turun menuju ke area trail untuk melakukan beberapa permainan. Permainan pertama yaitu Lingkaran Hulahop, anak-anak membentuk sebuah lingkaran dan bergandengan tangan selanjutnya menjalankan hulahop dengan bekerjasama antar teman agar dapat melewati seluruh badan peserta dalam kelompok tersebut. Permainan kedua yaitu pindah air disini bertujuan untuk melatih motorik kasar dan konsentrasi anak melalui cara memasukkan air ke dalam botol. Peserta outbond secara bergantian mengisi botol secara hati-hati agar air yang diisikan tidak tumpah. Permainan ketiga yaitu memindahkan bola permainan ini bertujuan untuk melatih motorik anak dengan meningkatkan kecepatan anak untuk memindahkan bola dari suatu wadah ke wadah lain.

Peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang besar. Hal ini dapat dilihat dari kesungguhan peserta kegiatan yang aktif ketika mengikuti kegiatan outbond. Keaktifannya juga ditunjukkan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pemandu dan mengikuti komando dari pemandu.

**g. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan**

Pendampingan Diklat Pengembangan Bahan Ajar Bagi Tutor Kesetaraan Dalam pelatihan diklat bagi tutor kesetaraan peserta mempunyai pengetahuan secara optimal, menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran

**h. Piket Lab. Komputer**

Kegiatan piket lab. komputer dilaksanakan rutin seminggu sekali guna menciptakan kenyamanan ruangan dengan energi – energy positif saat menggunakan ruangan. Bentuk dari piket lab computer sendiri seperti halnya membersihkan ruangan – ruangan lainnya dengan menyapu, mengepel lantai, dan menata ulang ruangan setelah digunakan. Piket lab computer ini dilaksanakan bersama anggota kelompok PPL Gunungkidul yang lain, dengan sistem pembagian tugas agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat terasa ringan karna adanya sikap bahu membahu, satu dengan yang lainnya.

**i. Rekap Rapor**

Kegiatan rekapitulasi dan pengisian nilai rapor kesetaraan dilaksanakan mahasiswa PPL Gunungkidul pada minggu pertama dan kedua pelaksanaan PPL. Kegiatan rekapitulasi dan pengisian nilai rapor kesetaraan ini dilaksanakan guna membantu pamong keaksaraan. Bentuk kegiatan berupa pengisian nilai rapor dan penulisan huruf pada masing-masing nilai, sasaran program yaitu data nilai rapor peserta didik kesetaraan tahun 2015-2016. Kegiatan ini merupakan pembelajaran tentang pengolahan nilai bagi peserta didik kesetaraan yang merupakan tugas sebagai pamong kesetaraan.

**j. Pendataan Sasaran Program Di Keaksaraan Di Kabupaten Gunungkidul**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan diperolehnya data terkait sasaran program kesetaraan baik Paket A, Paket B, maupun Paket C yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini agar program kesetaraan dapat mencakup seluruh masyarakat yang ada di Gunungkidul untuk dapat menuntaskan wajib belajarnya 12 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bagaimana tingkat pendidikan yang ada di Gunungkidul sehingga dapat diberikan solusi yang tepat bagi masalah yang ada.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data hasil sensus data kependidikan di masing-masing kecamatan di Gunungkidul. Data dikelompokkan berdasarkan kecamatan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan. Data dikelompokkan berdasarkan 3 golongan yaitu Paket A, Paket B, dan Paket C. Yang termasuk dalam Paket A yaitu DO SD dan belum pernah bersekolah, Paket B untuk DO SMP dan Lulus SD, serta Paket C untuk Lulus SMP dan DO SMA.

**k. Rasulan**

Rasulan merupakan kegiatan seni budaya yang sudah berlangsung turun menurun. Budaya rasulan termasuk budaya jawa khususnya di wilayah Gunungkidul, kegiatan ini dilakukan setahun sekali yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengingat, mensyukuri atas apa yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Bentuk kegiatan dari rasulan sendiri seperti halnya saat Lebaran Idul Fitri yang berkunjung ke sanak sodaranya, bedanya hanya pada jamuannya. Dimana pada rasulan yang mempunyai acara menyiapkan berbagai macam makanan khas dari Gunungkidul dan yang wajib ada saat rasulan yaitu sayur lombok dan peyek, karna itu memang sudah menjadikan ciri dari kegiatan rasulan itu sendiri. Manfaat dari kegiatan rasulan sendiri dapat mempererat tali silaturahmi.

Keakraban, kehangatan suasana keluarga pun terjalin dan lebih terasa. Karna tidak memandang kasta semua berbaur menjadi satu, bercanda gurau dan saling sharing.



## 2. Analisis Hasil Program Individu

### a. Pelatihan Bros Akrilik

Pada zaman sekarang dituntut memiliki keterampilan lebih, baik dalam bidang akademik maupun keterampilan yang mengembangkan kreativitas di dalamnya. Dan di perlukan kecakapan dalam melihat peluang – peluang yang ada. Karena pertumbuhan dan perkembangan waktu yang semakin hari membutuhkan kebutuhan yang kompleks. Semakin berkembangnya waktu, semakin kompleks pula kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat, semua berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Bagi masyarakat kota tuntutan zaman lebih berkaitan dengan gaya hidup. Apalagi bagi perempuan, tuntutan gaya hidup lebih menekankan pada bagaimana menciptakan penampilan yang menarik. Aksesoris merupakan salah satu penunjang penampilan bagi perempuan dan bros, merupakan salah satu aksesoris yang berguna untuk mempercepat penampilan perempuan, khususnya bagi ibu-ibu. Bentuk dan modelnya yang beraneka ragam membuat penampilan semakin menarik, ditambah dengan paduan warna yang cantik membuat perempuan memiliki tampilan yang bernilai lebih saat menggunakannya. Tak hanya menjadi penghias saja namun sekarang aksesoris telah menjadi kebutuhan. Hal yang sederhana dan perlu dipahami adalah bahwa perempuan khususnya para ibu mampu membuat dan menciptakan aksesoris sendiri yang bisa dimanfaatkan untuk digunakan sendiri maupun untuk dijual kembali. Namun tidak semua peserta memiliki keterampilan untuk membuat aksesoris tersebut. Sama dengan hal yang terjadi peserta program kejar paket C, para peserta inipun juga belum memiliki keterampilan dalam membuat aksesoris. Dan mayoritas peserta sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu perlu diadakan suatu program yang mampu memfasilitasi para peserta program kejar paket C untuk mengembangkan keterampilan pembuatan aksesoris. Bros menjadi pilihan tepat karena pada dasarnya bros merupakan salah satu aksesoris penting dan sering digunakan para ibu-ibu. Bahan akrilik menjadi pilihan tepat yang digunakan dalam pembuatan bros karena merupakan bahan yang mudah untuk didapat,

terkesan dinamis dan elegant, tidak mudah rusak, tidak mudah kotor dan yang paling penting adalah harga yang terjangkau bila dibandingkan dengan bros yang berbahan dasar kain. Selain itu pembuatan bros akrilik akan memudahkan parapeserta pelatihan karena tidak memerlukan proses penjahitan, hal semacam ini akan menyulitkan para peserta pelatihan yang rata-rata sudah memiliki usia yang tidak muda lagi terlebih tidak semuanya memiliki kemampuan untuk menjahit. Bros akrilik tepat karena tidak memerlukan keahlian khusus seperti menjahit dsb, pembuatan dari bahan akrilik justru akan memudahkan para peserta karena hanya sifatnya hanya merangkai saja. Pada dasarnya para peserta memerlukan sesuatu yang praktis dan mudah untuk dilakukan.

Tujuan Pelaksanaan untuk memberikan suatu konsep pemberdayaan dengan berbagai alternative. Selain itu program pelatihan tersebut sebagai salah satu model pemberdayaan bagi masyarakat dan hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat membantu memberikan dorongan serta motivasi kepada warga belajar agar aktif dalam mengikuti setiap kegiatan di UPT SKB Gunungkidul.

Hasil yang diharapkan

- Meningkatkan kompetensi para warga belajar UPTSKB Gunungkidul.
- Pelatihan yang diadakan dapat menginspirasi warga belajar
- Warga belajar dapat menguasai materi pelatihan yang diberikan.
- Warga belajar dapat mengimplementasikan kegiatan ataupun materi yang telah diberikan di SKB Gunungkidul kepada masyarakat disekitar mereka tinggal.
- Warga belajar dapat aktif dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan di UPT SKB Gunungkidul.

Sasaran dalam program ini yaitu para peserta didik / warga belajar UPT SKB Gunungkidul khususnya program kejar paket C. Kegiatan pelatihan bros akrilik ini di laksanakan pada tanggal 29 Agustus 2016, pada pukul 11.00 – 13.00 WIB. Yang bertempat di lingkup UPT SKB Gunungkidul. Secara garis besar program PPL yang saya ambil yaitu mengenai life skill yang mana merupakan salah satu bidang yang dijadikan sebagai ruang lingkup untuk melaksanakan

kegiatan PPL. Hal ini berkaitan dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

Hal tersebut sangat penting dilakukan karena analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui apa yang akan menjadi kebutuhan masyarakat sasaran, sehingga program yang akan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu dilakukan juga beberapa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan lembaga.

#### **b. Pembelajaran Kejar Paket C**

Program Kesetaraan yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul meliputi kesetaraan paket A, B dan C. Pembelajaran dilaksanakan terpusat di UPT SKB Gunungkidul, kecuali program kesetaraan dengan warga belajar anak didik lepas maka pembelajaran dilaksanakan di Lapas Wonosari. Jumlah warga belajar sebenarnya dapat mencapai 40 orang untuk program kesetaraan paket C. Namun dalam pelaksanaannya hanya terdapat sekitar 4 sampai 10 warga belajar yang hadir untuk kelas XI.

Pembelajaran dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu setiap hari senin mulai jam 8 pagi hingga jam 11 siang. Salah satu sumber belajar yang digunakan yaitu berupa modul mata pelajaran yang sudah disediakan oleh pamong belajar di UPT SKB Gunungkidul. Setiap mahasiswa mengampu mata pelajaran program kesetaraan paket yang disesuaikan dengan kapasitas keilmuan yang dikuasai oleh masing-masing mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran kesetaraan meliputi tiga bagian tahapan kegiatan diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pembelajaran kesetaraan terpusat di UPT SKB Gunungkidul. Terdapat kelas X, XI dan XII jurusan IPS. Hanya saja saat mengajar mahasiswa PPL hanya mengampu yang kelas XI saja. Warga belajar berasal dari berbagai daerah di kabupaten Gunungkidul. Pembelajaran dilaksanakan oleh masing individu dengan mata pelajaran yang dikuasai oleh mahasiswa. Pendekatan pembelajaran melibatkan contoh kegiatann

nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bukan tekstual melainkan secara kontekstual.

Evaluasi pembelajaran dilakukan saat pembelajaran berlangsung melalui pengamatan, unjuk kerja dan latihan soal yang terdapat pada modul. Sumber belajar ialah dari pendidik, modul dan pengalaman masing-masing warga belajar yang berbeda-beda. Warga belajar terlihat sangat antusias dan memiliki semangat yang tinggi, meski sebagian besar warga belajar sudah bekerja namun tetap menyempatkan diri untuk menimba ilmu.

### **c. Pembelajaran PAUD**

PAUD Handayani dan PAUD Safira merupakan PAUD binaan UPT SKB Gunungkidul. Dalam pendampingan dan mengajar, mahasiswa PPL dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari kelompok pertama yaitu Fitri, Nurman, Puput, Afril, kelompok kedua Ulfah, Vivien, Bima, Trian, serta kelompok 3 yaitu Dwi, Nanda, dan Siska.

Adapun jadwal khusus dalam mahasiswa PPL praktik mengajar PAUD dimana sebelumnya mahasiswa telah mengetahui gambaran pembelajaran pada saat kegiatan observasi. Sehingga mahasiswa PPL dapat merancang RKH terlebih dahulu.

Proses pembelajaran mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal itu terlihat dari kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Meski awalnya mahasiswa perlu menyesuaikan dengan lingkungan dan anak-anak PAUD. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman dan ilmu baru terkait pengajaran PAUD. Disamping itu mahasiswa yang mengampu dua PAUD dapat membandingkan antara keduanya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kedua lembaga. Perbandingan disini yakni dalam artian dapat dibedakan antara gaya mengajar, fasilitas dan konsep pembelajaran. Hal tersebut kemudian menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan softskill dalam mengajar dan berkomunikasi khususnya kepada anak-anak.

#### **d. Pelatihan Pengolahan Sampah Gelas Menjadi Tatakan Gelas**

Tatakan Gelastersebut dibuat dari bahan dasar gelas plastic bekas air mineral dan teh. Bagian yang digunakan yaitu bibir gelas lalu di lilit menggunakan pita kawat dan dirangkai sehingga membentuk keranjang. Pegangan keranjang dibuat dari kabel yang dililit pita kawat lalu diikatkan kepada keranjang.

#### **e. Konsultasi**

Koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Oleh karna itu dalam setiap akan di adakan program atau kegiatan perlu adanya koordinasi supaya dapat di ketahui kekurangan dan mendapatkan masukan dari setiap individu maupun tutor koordinasi yang bersangkutan.

Selain itu juga koordinasi dilakukan agak di setiap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan sehingga semua anggota kelompok mengerti tugasnya masing-masing. Kematangan program terjadi karna adanya koordinasi yang baik dari tutor maupun semua anggota kelompok Tujuan Pelaksanaan

Tujuan yang capai dalam koordinasi ini adalah

- Agar setiap program kelompok maupun individu bisa berjalan dengan baik dan sesuai waktu yang telah di tentukan.
- Mendapatkan masukan dari koordinator lapangan terkait pogram yang di usulkan dan mendapatkan masukan dari koordinator lapangan terkait setiap program.
- Setiap mahasiswa diharapkan paam dan mengerti apa yang tlah di sampaikan koordinator sehinga dalam waktu pelaksanaan mahasiswa dapat mengkondisikan dengan baik.

Sasaran program ini adalah semua mahasiswa PPL uny, waktu dan Secara garis besar koordinasi dengan pendamping lapang hanya membahas matrik dan program kelompok maupun individu. Akan

tetapi selain itu juga mahasiswa ppl uny yg di SKB sering meminta saran dan kritikan tentang program individu dan kelompok di karnakan pelaksanaan yang di lakukan di dua tempat yaitu SKB dan Trowono (paliyan).

**f. Rapat**

Rapat merupakan cara paling tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sebagai warga negara yang baik dan benar, semua permasalahan ataupun persoalan kelompok sebaiknya diselesaikan dengan cara membicarakan bersama dan mengambil keputusan bersama dalam sebuah perkumpulan (rapat). Dalam menyelesaikan masalah, perencanaan program, evaluasi program. Kami mahasiswa PLS FIP UNY angkatan 2013 yang melaksanakan program PPL di UPT SKB Gunungkidul menyelesaikan suatu masalah, perencanaan program, evaluasi program kelompok kami lakukan dengan cara mengadakan rapat untuk menemukan kesepakatan.

Rapat merupakan cara yang tepat untuk berdemonstrasi dalam memutuskan suatu permasalahan bersama dalam kelompok. setiap melakukan rapat kami dapat mengetahui rancangan program yang akan kami laksanakan dan dapat kami evaluasi bersama dalam kelompok. Begitulah cara kami mahasiswa PPL dalam menyelesaikan masalah yang kami hadapi dalam PPL ini. Dalam melakukan rapat semua permasalahan dapat terselesaikan dengan baik, karena melalui cara diskusi dan akhirnya menemukan kesepakatan bersama

**g. Apel**

Apel pagi yang dilakukan Dinas Pendidikan Gunung Kidul setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dari mulai jam 07.30-08.00 merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pegawai, sejalan dengan apel pagi yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas dengan baik untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang bisa diraih dalam struktur organisasi yang baru dapat mengakibatkan kecemasan karena menghadapi

sesuatu yang baru dan tentu beda dari sebelumnya. Untuk itu inilah waktu yang tepat untuk membahas tentang faktor disiplin kerja dan motivasi kerjayang mempunyai pengaruh apel pagi yang tinggi. Motivasi juga dapat menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Memang secara riil faktor kedisiplinan apel pagi memang memegang peranan yang amat sangat penting dalam melaksanakan tugas sehari-hari para pegawai. Terlihat betapa pentingnya apel pagi bagi pegawai tentang disiplin kerja dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Jika dipahami pengertian disiplin apel pagi memperlihatkan pemahaman secara positif, dimana latihan untuk mentaati tata tertib dengan segala kemauan, perbuatan, kepatuhan, kesetiaan, dan keteraturan.

#### **h. Olahraga**

Jalan kaki dilakukan pada hari jum'at di daerah kompleks SKB dengan karyawan SKB dan mahasiswa PPL, berjalan kaki membuat orang yang melakukannya terasa sehat dan ceria karena dilakukan dipagi hari dengan udara yang belum tercemar polusi. Maka memiliki kemungkinan untuk mendapatkan beberapa manfaat seperti, menurunkan berat badan, dengan berjalan kaki selama 30 menit dalam sehari dapat membakar setidaknya 150 kalori per hari. Semakin cepat langkah kaki., semakin banyak kalori yang dibakar. Mengurangi stres, bahwa jalan kaki dapat membantu dalam mengurangi atau mencegah stres. Berjalan kaki dan aktifitas fisik lainnya yang dilakukan dipagi hari bisa memicu perasaan yang lebih baik dan mengurangi rasa cemas serta depresi. Selain manfaat di atas, manfaat jalan kaki lainnya adalah dapat mengurangi risiko kemungkinan terkena asma, stroke, [radang sendi](#) serta beberapa jenis kanker. Jadi, manfaatkan sebaik-baiknya olahraga yang murah meriah ini. Luangkan sedikit saja waktunya dalam sehari untuk berjalan kaki. Jadi, bisa menyiasatinya berjalan kaki selama 15-30 menit saat pagi hari.

## **E. REFLEKSI**

Program Pelaksanaan PPL sudah telah terlaksana selama kurang lebih dua bulan yang bertempat di SKB Gunungkidul, banyak sekali pengalaman dan kesan yang didapatkan, setelah melaksanakan berbagai macam program pendampingan seperti PAUD Handayani , PAUD Safira, Kesetaraan paket C, dan berbagai macam pelatihan menjadikan itu semua sebagai tolak ukur, sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu secara praktik setelah di dapatkan melalui interdisipliner diperkuliahan, dan terlaksananya program – program yang telah di rancang baik kelompok maupun individu itu karna adanya dukungan dari berbagai pihak dengan adanya masukan – masukan untuk memperkaya pemikiran yang sudah ada, sehingga program yang terlaksana dapat dikatakan berhasil. terlepas dari hal tersebut banyak sekali permasalahan seiring berjalan dengan pelaksanaan PPL berlangsung.

### **1. Pengalaman**

- a) Kemampuan mahasiswa bekerjasama dengan pamong dan pendidik PAUD berlangsung dengan cepat dan baik.
- b) Para pendidik PAUD atau Pamong merasa terbantu dengan kehadiran PPL.
- c) Dapat menemukan pembelajaran baru mengenai mendidik anak- anak PAUD.
- d) Lebih mengetahui secara nyata tentang program-program Ke-PLSan

### **2. Hambatan**

- a) Pengaruh tentang kinerja mahasiswa yang belum maksimal dalam melaksanakan PPL
- b) Penyesuaian program dan pembagian waktu yang dapat dikatakan belum efektif dan efisien.
- c) Anggaran dana yang minim, sehingga pemasukan dan pengeluaran tidak sebanding.



Dari beberapa pengalaman serta penghambat tersebut, menjadikan pembelajaran baru yang didapatkan, karena pengalaman yang diperoleh dijadikan sebagai pondasi dasar sebelum masuk pada dunia kerja dan permasalahan yang didapatkan selama proses PPL ini berlangsung menjadikan penghayatan bagi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang akan lebih mengerti bagaimana menghadapi masalah tersebut dengan bijak. Oleh karena itu, PPL ini menjadikan mahasiswa lebih berkomitmen dan bertanggung jawab dengan apa yang dipilih dan dilakukannya pada nantinya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman di lapangan, baik pengalaman di mengajar maupun pengelolaan administrasi pendidikan nonformal. Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok. Pengalaman tersebut mampu sebagai perbandingan antara keadaan pembelajaran di perkuliahan dan kenyataan di lapangan sehingga dengan hasil perbandingan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya, sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan dalam pendidikan nonformal seorang mahasiswa harus mampu menyesuaikan kondisi dan situasi sehingga dituntut untuk berpikir secara tepat dalam pengambilan keputusan. Meski adanya beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL namun semua itu dapat diatasi dengan adanya koordinasi mahasiswa satu dengan yang lain dan sumbang piker dari berbagai pihak baik dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun dari pihak SKB Gunungkidul itu sendiri.

Oleh karena itu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini menjadi ajang latihan bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi sesungguhnya yang terjadi di lapangan serta mahasiswa juga menjadi belajar tanggap tentang cara pendekatan pembelajaran pada berbagai karakteristik warga belajar yang dihadapi.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan kurang lebih dua bulan ini, maka disini penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

##### **1. Pihak lembaga**

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif.

## **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY pelaksanaan program PPL tidak bersamaan dengan program KKN, karna program yang dilaksanakan berbeda kelompok serta lokasi tentunya akan lebih menyita tenaga untuk membagi waktu antara PPL dengan KKN.

## **3. Mahasiswa**

Mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan baik dari fisik dan mental, karena keadaan lapangan akan berbeda dengan keadaan saat berada di lingkup kampus. Untuk pelaksanaan PPL mahasiswa diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan luar sekolah, karena dalam pengembangan pendidikan dan SDM jurusan Pendidikan luar sekolah melalui lembaga SKB masyarakat bisa tersentuh sampai garis terbawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- UPT SKB Gunungkidul. 2014. *Profil UPT SKB Gunungkidul*. Gunungkidul
- LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. UNY: Yogyakarta

# LAMPIRAN

# **MATRIKS PROGRAM**



SEMESTER: KHU

**NOMOR LOKASI**

## NAMA LOKASI

ALAMAT LOKASI

**UPT SKB GUNUNGKIDUL**

**Alamat: Jalan Pemuda No 21 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta**

**Nama :** Afrillia Ayu Yulandani

NTM : 13102241007

[illegible]





# **CATATAN MINGGUAN**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA  
ALAMAT LEMBAGA

: UPT SKB GUNUNGKIDUL  
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI

GURU PEMBIMBING

: Drs. Suhariyo, MA

NAMA MAHASISWA : Afrillia Ayu Wulandari  
NO. MAHASISWA : 13102241007  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 12.00	Apel pagi Menyelesaikan matrik - konsultasi program Rapat rapat	Apel pagi Perencanaan program yang akan di laksanakan bersama SKB Gunung Kidul
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.30 - 09.00 09.00 - 15.00	Memersiapkan Mobil TBM	27 no Rekap rapat kesetaraan dengan mengisi nilai-nilai hasil ujian.
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 13.00	Apel pagi Perencanaan program	no Menjapkan mobil TBM, Memberikan luar dan dalam Mobil TBM, lalu Merata ulang buku-tuku TBM.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.30 - 12.00	Program desain	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
	Jumat, 22 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 10.00 10.00 - 12.00	Apel Pagi Jalan Sehat Memberikan lap. komputer	3.7 m Apel Pagi UU m Perencanaan Program bersama PPL SkB Gunung Kidul. 4.7 Desain program dengan pendampingan oleh Gatz Herjijo, mengkonsultasikan Program yang dibuat dengan Pak Harjo. dan belom PPL SkB Gunung Kidul diberikan masukan tentang Mobil library dan Video Pembelajaran Kesetaraan gender). 5.7 m Apel Pagi UU

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
				<ul style="list-style-type: none"> <li>no Jalan sehat bersama pamiary</li> <li>no Membersihkan dan merata ulang lap komputer</li> </ul>

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Entoh Tohani, M.Pd.  
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
Guru Pendamping

  
Drs. Suhariya, M.A  
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

  
Ayu Wulandari  
NIM. 13102241007



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA  
ALAMAT LEMBAGA

: UPT SKB GUNUNGKIDUL  
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI

GURU PEMBIMBING

: Drs. Suhartiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Afrilla Ayu Wulandari  
NO. MAHASISWA : 1310224 1007  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Selasa, 26 Juli 2016	07.30 - 08.00	Mengiapkan Materi TBA untuk ke Paliyan	Pengecekan dari Materi TBA lapik jalan sampai dengan kebersihan dan penataan luka yang sudah ada / di persiapkan.
		08.30 - 13.00	kegiatan / observasi di Paliyan	Observasi: lingkungan yang ada di Paliyan, berkebun ke Rumah Pak RT.01.
		13.00 - 15.00	Diklat penyusunan bahan ajar kesetaraan	mengikuti rangkaian kegiatan diklat di SKB



No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
2.	Rabu, 27 Juli 2016	16.00 - 19.30 07.30 - 08.00 08.00 - 19.00	Rapat koordinasi Aper pagi Seminar pengembangan bahan agar kesetaraan	membahas terkait program yang akan diadakan, dan pelaksanaan Aper pagi mengikuti kegiatan Diklat pengembangan bahan agar kesetaraan di SKB
3.	Kamis, 28 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 12.00	menyampaikan materi TBM ke panitia	Pengalaman Rutin Tiap Materi TBM akan jalan - Konsultasi Program Video Pembelajaran dengan Pakse Set Ketua PT.01 dan Pelaksanaan materi TBM di Sekitar PAUD Safira
		12.00 - 19.05	Diklat	Mengikuti Rangkaian kegiatan diklat yang diadakan di SKB

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Jumat, 27 Juli 2016	07.30-08.00 08.00-13.00	Apel pagi Diklat	Mengikuti Apel pagi Mengikuti diklat yang di selenggarakan di SLEB gunung Kidul


Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Entoh Tohani, MPd.  
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
Guru Pendamping

  
Drs. Suhariya, M.A.  
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

  
Afrillia Ayu Wulandari  
NIM. 1310241007





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA  
ALAMAT LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

: UPT SKB GUNUNGKIDUL  
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
: Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Afriha Ayu Wulandani  
NO. MAHASISWA : 13102291007  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Selasa, 02 Agustus 2016	12.00 - 15.30	penyusunan RKH PAUD	dengan Tema Telaahku, Sub Tema kesukaanku
2.	Rabu, 03 Agustus 2016		Takziah	Takziah ke wonosobo
3	Kamis, 04 Agustus 2016	07.45 - 11.30	Pendampingan PAUD	Pendampingan PAUD di PAUD Handayani, <del>di</del> ber partisipasi dalam kegiatan pembelajaran untuk lebih mengerti karakteristik anak.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
4.	Jumat, 05 Agustus 2016	11.30 - 13.00	Rancangan RKH	Pancary RKH bersama tim ajar di PAUD, mengumpulkan beberapa data yang telah didapat
		13.00 - 13.55	Bimbingan Program dengan pendampingan CDPL	Bimbingan dengan Bapak Enah Tahani selaku DPL dan mengkonsultasikan Program yang sudah dirancang dan memberikan desain program berdasarkan masukan2 yang telah diberikan.
		13.55 - 14.30	Pembuatan TOR	Pembuatan TOR untuk program kelompok Ape! Pagi
	Jumat, 05 Agustus 2016	07.35 - 08.00	Ape! Pagi	
		08.00 - 10.30	pendampingan PAUD	pendampingan PAUD Hantayan.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
				Serta mengkonsultasikan program untuk anak PAUD bersama ibu guru PAUD Handayani.


Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Entoh Tohami, M.Pd.  
 NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
 Guru Pendamping

  
Drs. Suhartiwa, M.A  
 NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

  
Afrilia Ayu Wulandari  
 NIM. 13102241007



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA  
ALAMAT LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

: UPT SKB GUNUNGKIDUL  
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
: Drs. Suharjiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Afrilia Ayu Wubandani  
NO. MAHASISWA : 13102241007  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 08 Agustus	07.35 - 08.00 08.00 - 10.30 10.30 - 12.00 12.00 - 13.30 13.30 - 15.30	Apel Pagi Rapat Persiapan Pembelajaran PAUD TOR (film) Rasulan	Apel pagi Rapat bersama anggota PPL di ruang belajar kebetaraan. Persiapan bahan ajar PAUD dan pembelajaran PAUD Hendayani Pembuatan TOR di Ruang Lap. komputer bersama Tim Rasulan di tempat ibu Siti Gendiyah

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
2.	Selasa, 09 Ags 2016	07.40 - 08.00  08.00 - 12.00	Persiapan Mobil TBM  Balikan (Mobil TBM)  Mengajar PAUD	Pengecekan Rubin Mobil TBM untuk ke Palyan  Perataan Mobil TBM dijalankan perjalanan di PAUD Safira dengan Tema Aku dan Diriku, mengajar membuat bahan pengalut getuk dengan bahan dasar Singkong. Menyiapkan bahan 3 ajar PAUD Mulai Mengajar dari doa bersama, bernyanyi bersama, sampai membuat getuk untuk melatih motorik anak. Istirahat makan bersama Gerak-gerak: claiam menenihkan lomba menyanyi
3.	Rabu, 10 Agus 2016	07.55 - 08.30  08.30 - 10.10  13.00 - 15.30	Persiapan pembelajaran PAUD  Mengajar PAUD    Lomba menyanyi di SKB.	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.41 - 08.00 08.00 - 10.00 10.00 - 13.30	Persiapan mobil TBM TBM Pembaharuan APE	Perencanaan mobil TBM Penataan lingkungan, untuk TBM perencanaan APE luar di PAUD Safira persiapan mobil TBM, membawa dan beraktifitas dengan di belahin Samudra PPL untuk pembaharuan APE luar PAUD Safira.
5.	Jumat 12 Agustus 2016	15.00 - 17.00 08.00 - 13.00	Mobil library ke Paliyan	


Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Entoh Tohami, M.Pd.  
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
Guru Pendamping

  
Drs. Suhariya, M.A.  
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

  
Afrilia Ann Wulan dani  
NIM. 1310221007



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA  
ALAMAT LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

: UPT SKB GUNUNGKIDUL  
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
: Drs. Suhartiyo, MA

NAMA MAHASISWA : *Afrilia Ayu Wulandari*  
NO. MAHASISWA : *1310224 1007*  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.


No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 15 Agustus 2016	07.30-08.00 08.00 - 11.00 11.00 - 13.00	Apel pagi ke panitia pembauran APE	apel pagi konsultasi mengenai lomba 17'an Pengeratan diinding luar bangunan PAUD Perizinan akan pengajuan lomba tanggal 23 Agustus dengan tema lomba Tempo dulu.
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00 - 10.00	ke PkK RW di Trowono	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 12.00	Apel Pagi rapat kelompok	AREL Pagi di Dinas Perikanan Rapat evaluasi bulan lalu & perencanaan kegiatan bulan depan.
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	08.30 - 12.00 12.00 - 14.00 14.00 - 16.00	Kegiatan di Pakan Bimbingan dengan DPL Rapat kelompok	mengecek APE luar dan Gedungan PAUD Safira konsultasi program, dan pengembangan program pembagian job desk untuk persiapan program kerja diklat Apel Pagi
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 08.30 08.30 - 10.00 10.00 - 13.00	Apel pagi  Persiapan kepalliyun Pembahasan APE penyebaran undangan ke Tiap RT di Trowono	Pengambilan cat di. Pengecatan di PAUD Safira Menyebarkan undangan ke RT 03, 04, 05, dan 06.

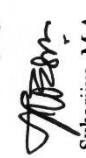


No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif


Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Entoh Tohani, M.Pd.  
 NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
 Guru Pendamping

  
Drs. Suhariya, M.A.  
 NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

  
Afrilla Ayu Wulandari  
 NIM. 1310224 1007



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA  
ALAMAT LEMBAGA

: UPT SKB GUNUNGKIDUL  
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI

GURU PEMBIMBING

: Drs. Suhartiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Afrilla Ayu Wulandani

NO. MAHASISWA : 13102221007

FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS

DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Senin 22 Agustus 2016	07.40 - 08.00 08.00 - 14.30	Apel Pelatp data Sasaran Program kesetaraan	Apel dilaksanakan oleh Staff dan mahasiswa PPL di Hal. dinas pendidikan kab. Gunungkidul. Dilakukan oleh Lima anak Pelatp data seluruh cabang Gunungkidul, dan di kelas - kelas kan Pakde Sasaran kejar Paket A di tempat Menyiapkan alat dan bahan untuk lomba - lomba yang akan dilaksanakan
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	08.00 - 10.00	Persiapan acara "kampung Bocah"	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	09.00 - 12.00	Persiapan Diklat	Bersih - bersih tempat diklat (Galeri dan Tawana A) diambil Stack, Pagar, LCD, dll
5	Jumat, 26 Agustus 2016	12.00 - 16.30	Pelaksanaan Diklat	Diklat metode, dan bahan ajar, Sasaran Pendidikan PAUD
		16.30 - 18.00	Mengantar Pembicara	Mengantar Pembicara Pulong
		07.35 - 08.00	Apel Pagi	dilaksanakan oleh Garing
		08.00 - 09.00	Jalan sehat	konsumsi pelaksanaan Proker
		09.00 - 09.20	merancang Proker individu,	individu dengan Sasaran kejar Paket C.
		09.20 - 09.35	penataan konsep Proker individu	Rancangan kegiatan, Penataan RPP, Pelatihan
		09.35 - 11.00	Rasulan	Rasulan oleh Seluruh Regulasi; S.P. Gunungkidul, di rumah Bapak Jemberdi, S.P. Taku, S.P. SBB

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Entoh Tohani, M.Pd.  
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
Guru Pendamping



Drs. Suhariya, M.A.  
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,



Afrilla Ayu Wulantri;  
NIM. 13102241007



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA  
ALAMAT LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

: UPT SKB GUNUNGKIDUL  
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
: Drs. Suhartiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Afrilia Ayu Wulandari  
NO. MAHASISWA : 13102241007  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1	Senin, 29 - Agustus 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 10.00 11.00 - 13.00  13.00 - 14.00 16.00 - 17.30	Aspek Pagi Persiapan Proker individu Pelaksanaan Proker individu  penutupan (Berkes-Beres) Membantu proker individu teman	Aspek dilaksanakan oleh Staff dan mahasiswa PPL di Hal. dinas pensterilan kelas. Guntung kelas, pengepakan bahan-bahan, Setting tempat pembuatan Gros akrilik, dengan kolaborasi dari bahan kain perca yang diisi oleh Bima. beserta pengemasan, untuk pemasangan. Bersih - Bersih tempat. menganyam: sampul gelas plastik dan dipisahkan yg sudah bersih

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 - 08.00 08.00 - 12.00 12.00 - 13.00	Persiapan outbound PAUD pelaksanaan outbound PAUD Penerapan	Pe. Setting tempat, beserta alat dan bahan yg akan digunakan. Rangkaian kegiatan outbound PAUD, lomba <sup>2</sup> , pentas seni Hadiah. Pamitan, dan ucapan terimakasih. Bila PAUD <sup>2</sup> yg sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan outbound yg dilaksanakan.
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 11.00	Apel pagi KBA PAUD Haringin	Acara puncak dari pendampingan di PAUD dengan permainan yang bermedia puzzle burung Garuda dan Senam Sehat Ceria. konsultasi Tor, dan koordinasi pembuatan video bahan ajar dilakukan di STB Gersana Fitri Eko Sari.
4	Kamis, 1 September 2016	07.30 - 11.00 11.00 - 12.30	konsultasi Tor, dan koordinasi pembuatan video membantu persiapan protokol pemanfaatan Simpan	yg mana merupakan protokol Ufah Iftah yang dilaksanakan di Paliyan.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulatatif/Kuantitatif
		12.30 - 13.00	Seting tempat	Seting tempat, dan persupan alat dan bahan yang akan digunakan.
		13.00 - 16.00	Pelaksanaan proker pemanfaatan bekas cup minum (aque gelas)	Pelaksanaan dengan warga pialan yang bertepatan di pendapa RT.01 Trusmi A.
		16.00 - 17.30	mobile library	Pemanfaatan perpustakaan beliling dilaksanankan di dusun kepek I wonorejo
				bertepatan di serambi masjid Nurul Huda.
	Jumat, 2 September 2016	07.30 - 08.00	Apel Ragi	Apel dilaksanankan oleh staff dan mahasiswa PPL
		08.00 - 10.00	Jumat Sehat	Jalan Sehat, yang dilaksanankan dengan staff StB


Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.  
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
Guru Pendamping

Drs. Suhartiya, M.A.  
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

  
Afifah Ayu Wulaningsih  
NIM. 13102241007

**RANCANGAN  
PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**RANCANGAN KEGIATAN HARIAN (RKH)**  
**KB – TPA HANDAYANI UPT SKB**  
**TAHUN AJARAN 2016 – 2017**

<b>Tema / Sub Tema</b> : AKU dan DIRIKU / KESUKAANKU	<b>Bulan / Minggu</b> : Agustus / II
<b>Kelompok Usia</b> : 2-3 / 3-4	<b>Hari / Tanggal</b> : Senin, 8 Agustus 2016
<b>Sentra / Pendidik</b> : ____ / Afrillia Ayu W. Pupun Desiyanti	<b>Jumlah Anak</b> : ____

SK/KD	MATERI	PELAKSANAAN KEGIATAN	ALAT & BAHAN	TUJUAN & RENCANA PENILAIAN
2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FIS MOT)	08.00 – 08.15 : Berbaris di halaman 08.15 – 08.30 : Kegiatan pembukaan 1) Duduk melingkar, berdoa sebelum belajar, salam 2) Absen, menanyakan kabar 3) Bernyanyi sesuai tema 08.30 – 08.45 : Transisi Main (Makan snack dan minum) 08.45 – 09.00 :	Alat - Pisau - Baskom - Dandang - Garpu  Bahan - Singkong - Gula Pasir - Vanili - Garam - Kelapa Parut	2.1 Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang, kebiasaan merawat diri misalnya : mencuci tangan, menggosok gigi, mandi, berpakaian bersih, menjaga kebersihan misalnya ; kebersihan tempat belajar dan lingkungan, menjaga kebersihan alat main dan milik pribadi.
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motoric kasar dan motoric halus (FIS MOT)	1) Menyampaikan kegiatan main 2) Membangun aturan main 09.00 – 10.00 : Kegiatan inti ✓ Kegiatan main		3.3 Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat... kebutuhan agar anggota tubuh tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motoric kasar dalam kelincahan, kekuatan, kestabilan, keseimbangan, kelincuhan, dan kelenturan.
4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar dan halus (FIS MOT)			
3.4	Mengetahui cara hidup sehat			
4.4	Mampu Menolong diri sendiri untuk hidup sehat (FIS)			



		<p>✓ Guru mencatat perkembangan anak</p> <p>10.00 – 10.15 : Penutup</p> <p>1) Membereskan alat main</p> <p>2) Duduk melingkar , tanyak jawab atau diskusi tentang pengalaman main hari ini</p> <p>3) Pesan harian dan informasi kegiatan besok pagi</p> <p>4) Berdoa, salam.</p>	<p>koordinasi tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan untuk latihan motoric kasar antara lain merangkak, berjalan, berlari, merayap, berjinjit, melompat, memanjat, bergelantungan, menendang, berguling dengan menggunakan gerakan secara terkontrol. (misalnya : meniru gerakan benda, senam , tarian, permainan tradisional dll).</li> <li>• Keterampilan motoric halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergerakan tangan, kekuatan dan kelenturan jari – jari tangan, melalui kegiatan antara lain : meremas, menjumput, meronce, menggantung, menjahit.</li> </ul>
--	--	--	---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Nama Lembaga</b>	: SKB Gunungkidul
<b>Kelas / Semester</b>	: Paket C Kelas XI / Semester Ganjil
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS (Matematika)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 jam pelajaran (2 x pertemuan)
<b>Standar Kompetensi</b>	: Menggunakan aturan statistika dalam pemecahan masalah
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Peserta didik mampu membaca, menyajikan data dalam bentuk table dan diagram batang, garis dan ogive. Serta menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data dengan penafsirannya.
<b>Indikator</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat membaca sajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.</li><li>2. peserta didik dapat mengubah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.</li></ol>

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran standar kompetensi ini, peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik dapat membaca sajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.
2. peserta didik dapat mengubah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

#### B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dasar statistika
2. Pengertian data
3. Penyajian data

### C. Strategi pelaksanaan

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI	METODE	MEDIA
1	Pembukaan ( 5 menit )	1. Mengucapkan salam dan doa sebelum pembelajaran di mulai. 2. Pendidik menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran	- Ceramah	
2	Kegiatan inti ( 30 menit )	1. Menjelaskan tentang pengertian, dan dasar dasar statistika 2. Menjelaskan pengertian data 3. Menjelaskan tentang penyajian data dalam statistika	- Ceramah - Tanyak jawab - Latihan soal	- Papan tulis - Spidol - LKS
3.	Penutup ( 10 menit )	1. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasi peserta 2. Mengucapkan salam penutup 3. Berdoa	- Ceramah	

### D. Sumber Pembelajaran

1. Tim Edukatif HTS (2010). Modul Matematika untuk SMA atau MA Semester Gasal.

### E. PENILAIAN

1. Pengamatan
2. Tanya jawab
3. Soal latihan pada Modul

Yogyakarta, 5 September 2016

Mengetahui,

Koordinator Lapangan PPL

Pendidik

Drs. Suharjiya, M.A

NIP. 19660511 199512 1 003

Afrillia Ayu Wulandani

NIM: 13102241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP)

Jenis Program	:	Pendidikan Kecakapan Hidup
Identitas Program	:	Membuat bros akrilik
Sasaran	:	Peserta Kejar Paket C
Alokasi Waktu	:	90 menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Membuat bross akrilik

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengerti dan memahami cara membuat bros dengan akrilik
2. Membuat bros akrilik

**C. Indikator**

1. Peserta dapat mengenal bahan – bahan pembuatan bros akrilik
2. Peserta mampu mengerti dan memahami cara membuat bros akrilik
3. Peserta dapat membuat bros akrilik berdasarkan penjelasan tentang cara membuat bros akrilik

**D. Tujuan Pembelajaran**

3. Mampu mengerti dan memahami cara membuat bros akrilik
4. Dapat membuat bros akrilik berdasarkan penjelasan

**E. Materi Pembelajaran**

1. Tujuan pelatihan
2. Kelebihan dari bros akrilik
3. Alat dan bahan yang digunakan pembuatan bros akrilik
4. Cara membuat bros akrilik

**F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Praktek

### G. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	TENTOR	PESERTA	MEDIA
1	Pendahuluan (10 menit)	3. Mengucapkan salam dan berdo'a 4. memperkenalkan diri 5. menginformasikan tujuan pembelajaran	- Menjawab salam - Berdo'a - Menyimak dengan baik	
2	Kegiatan inti (75 menit)	4. Menyampaikan materi 5. Praktek membuat bros akrilik 6. Tanya jawab dengan peserta	- Menyimak dengan baik - Mempraktekan membuat tempat pensil - Bertanya atau menjawab pertanyaan	- Gunting - Senar - Manik – manik akrilik - Tapak bros
3	Penutup (5 menit)	4. Memberikan kesimpulan 5. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasi peserta 6. Mengucapkan salam penutup	- Mendengarkan - Menjawab salam	

### H. Sumber Pembelajaran

1. Wacana/teks

### F. Evaluasi

Indikator Pencapaian	Bentuk Instrumen	Contoh instrument
Mampu mengerti dan memahami cara membuat bros akrilik	Praktek	Membuat bros akrilik
Mampu membuat bros akrilik	Penilaian produk	Melihat dan membandingkan hasil praktik dari masing-masing kelompok

Yogyakarta, 29 Agustus 2016  
penyusun

Mengetahui,  
Koordinator Lapangan PPL

Drs. Suharjiya, M.A  
NIP. 19660511 199512 1 003

**Afrillia Ayu Wulandani**  
NIM: 13102241007

# **DOKUMENTASI**

## Dokumentasi



### 2. Diklat Pengembangan Media, Metode & Bahan Ajar PAUD



### 3. Pembuatan Video Media Pembelajaran Kesetaraan Gender





4. Outbound PAUD



5. Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan



5. Mobile Library di Paliyan





6. Mobile Library di Kepek I



7. Kumpul Bocah



8. Piket Lab. Komputer



9. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan



10. KBM Kejar Paket C



11. KBM PAUD





12. Pelatihan Bros Akrilik



13. Hasil Pelatihan Bros Akrilik



14. Rasulan



15. Pendataan Sasaran Program Keaksaraan Di Kabupaten



16. Pelatihan Pengolahan Sampah Gelas Menjadi Tatakan Gelas

### Langkah – langkah Membuat Bros Akrilik dengan Senar (Bunga)

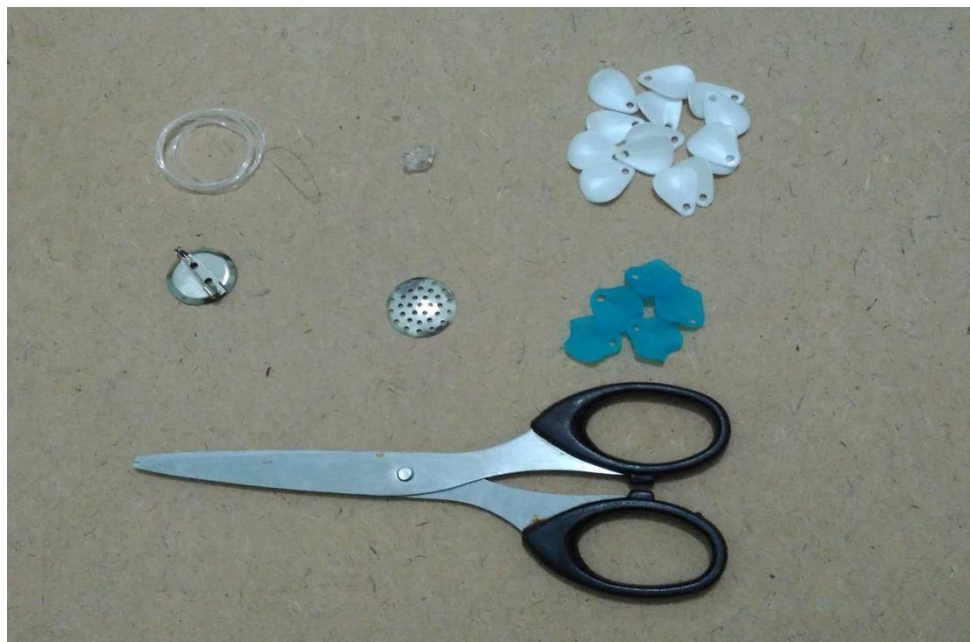


Alat dan bahan yang digunakan :

1. Gunting
2. Senar
3. Manik – manik akrilik
4. Tapak bros

Langkah – langkah membuat bros akrilik :

1. Siapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.



2. Ambil senar yang sudah tersedia potong menjadi dua bagian.  
Ambil salah satu senar untuk merangkai manik – manik dasar.
3. Siapkan sarangan untuk merangkai bunga dasar (berwarna putih ).  
Lalu masukkan ujung senar dari bawah ke salah satu lubang sarangan yang paling pinggir (luar). Lalu ujung senar satunya dimasukkan ke lubang sarangan paling pinggir dengan selisih satu lubang dari senar sebelumnya.
4. Masukkan dua butir manik – manik akrilik yang berwarna putih dengan posisi saling punggung (membentuk mulut bebek).
5. Lalu ambil senar bagian bawah untuk mengunci, lakukan seperti itu seterusnya sampai membentuk dasar bunga membentuk lingkaran lalu bagian bawah di ikat simpul mati.
6. Selanjutnya ambil senar satunya dan gunting menjadi dua bagian, untuk membuat inti bunga ( manik - manik berwarna biru). Susun dengan posisi saling punggung, lalu ambil salah satu ujung senar untung mengunci. Lakukan seperti itu sampai membentuk lingkaran dan tali simpul mati.
7. Ambil putik bunga dan masukkan dengan senar posisi sama panjang, lalu ambil bunga inti. Dan masukkan senar yang berisi putik di tengah - tengah bunga inti.
8. Ambil ujung senar putik yang sudah di masukkan bunga inti ke sarangan yang ada. Lalu di simpul mati di bagian peniti.

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

**NomorLokasi :**

**NamaLokasi :** SKB Gunungkidul

**AlamatLokasi :** Jln. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul

No.	Nama Kegiatan	Rincian	Serapan Dana			
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Lembaga	Sponsor
1.	Diklat Pengembangan Media, Metode & Bahan Ajar PAUD	Konsumsi	Rp 550.000			
		Modul	Rp 79.500			
		Sertifikat	Rp 120.000			
		Pelakat		Rp75.000		
2.	Pembuatan Video Media Pembelajaran Kesetaraan Gender	Oleh-oleh pembicara		Rp132.000		
		Vii		Rp 250.000		
		Persiapan		Rp 100.000		
		Perlengkapan		Rp 300.000		
		Konsumsi TIM		Rp 100.000		
		Produksi				
3.	Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan	Cat tembok		Rp 135.000		
		Cat besi		Rp 54.000		
		Kuas		Rp 34.500		
		Scrap		Rp 2.000		

4.	Mobile Library	Tiner		Rp 19.000		Rp 19.000
5.	Kumpul Bocah	Bensin Batok Kardus Konsumsi Perlengkapan lain Doorprize		Rp 5.000 Rp 5.000 Rp 22.500 Rp 16.500 Rp 159.200	Rp 200.000	Rp 200.000 Rp 5.000 Rp 5.000 Rp 22.500 Rp 16.500 Rp 159.200
6.	Outbond PAUD	Konsumsi Perlengkapan Doorprize Bahan bros	Rp 295.000	Rp 437.000 Rp 25.000 Rp 89.800 Rp 90.325		Rp 732.000 Rp 25.000 Rp 89.800 Rp 90.325
7.	Pelatihan Bros Akrilik				Jumlah	Rp 3.296.425

Mengetahui / Menyetujui		
Kepala SKB Gunungkidul	Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok
Khahyanto Utomo, SIP NIP. 196505151 98602 1 008	Dr. EntohTohani, M.Pd NIP. 19800512 200501 1 001	Bima Suka Windiharta NIM. 13102241024